

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dhika Aryana Putri¹⁾ Wulan Suryandani²⁾

^{1),2)}Program Studi Manajemen, Universitas YPPI Rembang

¹⁾dhikaputri112@gmail.com, ²⁾wulansuryandani@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Investment Decisions, Funding Decisions, Dividend Policy, And Profitability on the value of LQ 45 Index companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population of this study is LQ 45 companies listed on the IDX for the 2017-2021 period, with a sample of 15 companies and a total of 75 observations. The type of data used is company secondary data. The sampling technique used purposive sampling technique. Data analysis using multiple linear analysis with the help of IBM SPSS Statistics. The results of the study show that investment decisions have no significant positive effect on firm value, funding decisions have no significant positive effect on firm value, dividend policy has no significant positive effect on firm value, and profitability has a significant positive effect on firm value. The results of the coefficient of determination show a value of 0,461, which means that the variables of investment decisions, funding decisions, dividend policies, and profitability are able to explain the variable firm value of 46,1% while the remaining 53,9% is explained by other factors outside the research model conducted.

Keywords: Investment Decision, Funding Decision, Dividend Policy, Profitability and Firm Value

1. Pendahuluan

Secara umum sebuah perusahaan memiliki dua tujuan yaitu tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek adalah untuk memaksimalkan laba dengan sumber daya yang dimiliki, sedangkan tujuan jangka panjang adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor. Nilai perusahaan yang semakin tinggi akan membuat semakin tinggi pula kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham, perusahaan dapat melaksanakan keputusan-keputusan di bidang keuangan (keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen), sedemikian rupa sehingga harga saham meningkat dan dengan meningkatnya harga saham sudah tentu akan diikuti oleh meningkatnya nilai perusahaan (Dananjaya dan Mustanda, 2016).

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas. Keputusan investasi adalah kebijakan manajemen dalam menggunakan dana perusahaan yang ada pada sebuah aset yang diharapkan akan memberikan keuntungan dimasa yang akan datang (Nelwan dan Tulung, 2018). Keputusan investasi merupakan faktor yang sangat penting dalam fungsi keuangan perusahaan, dimana jika semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh *return* atau tingkat pengembalian yang besar. Tujuan dilakukan keputusan investasi adalah mendapatkan laba yang besar dengan risiko yang dapat dikelola dengan harapan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Keputusan investasi

berpengaruh terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa adanya sejumlah investasi yang akan mendapat surplus jika perusahaan mampu membuat keputusan investasi yang tepat. Surplus yang diperoleh akan memberikan kontribusi terhadap *cash inflow*, kemudian diakumulasikan pada peningkatan profit perusahaan (Utami dan Damayanti, 2018). Utami dan Darmayanti (2018) dalam penelitiannya menemukan bukti bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Salama, dkk (2019) yang menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan dapat diartikan sebagai keputusan yang menyangkut struktur keuangan perusahaan. Struktur keuangan perusahaan merupakan komposisi dari keputusan pendanaan yang meliputi utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri. Setiap perusahaan akan mengharapkan adanya struktur modal optimal, yaitu struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Utami dan Darmayanti, 2018). Keputusan pendanaan atau keputusan mengenai struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Utami dan Darmayanti (2018) memperoleh hasil bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Salama, dkk (2019) yang menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen dimana para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen maupun *capital gain*, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada pemegang sahamnya. Kebijakan dividen akan berdampak terhadap besarnya laba ditahan perusahaan yang merupakan sumber pendanaan internal perusahaan yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan dimasa yang akan datang (Utami dan Damayanti, 2018). Penelitian Utami dan Darmayanti (2018) dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Amaliyah dan Herwiyanti, (2020) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang diperlukan dalam membangun nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menandakan perusahaan tersebut dalam keadaan yang baik dan efisien akan menarik investor sehingga nilai dari perusahaan juga akan naik. Rasio profitabilitas akan menggambarkan mengenai tingkat efektifitas pengelolaan suatu perusahaan. Penelitian Steven dan Rasyid, (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Yuniastri dkk, (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Indeks LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Hal ini dilakukan agar investor memiliki acuan untuk memilih saham yang akan dibeli, apakah perusahaan tersebut memiliki prospek bagus kedepannya atau tidak.

Objek dalam penelitian yang dilakukan menggunakan perusahaan Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun alasan pemilihan perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan yang tergabung ke dalam kategori LQ 45 mencirikan

sebagai perusahaan yang memiliki manajemen keuangan yang baik dan memiliki tingkat persaingan yang tinggi karena LQ 45 aktif diperdagangkan di pasar modal serta harganya yang terus berfluktuasi seiring dengan intensitas perdagangannya. Saham LQ45 merupakan perusahaan yang di pilih berdasarkan likuiditas dalam perdagangan saham.

2. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Signaling theory menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pada pihak luar (investor dan kreditor) (Rasyid dan Laily, 2018). Perusahaan dapat memberikan sinyal terkait modal dasar dan rasio keuangan. Sinyal positif yang diberikan oleh perusahaan akan mempengaruhi keputusan para pemegang saham yang nantinya akan berpengaruh terhadap peningkatan kepemilikan jumlah saham. Pemberian informasi terhadap pihak luar akan mampu mengurangi asimetri informasi dengan memberikan informasi yang benar serta dapat dipercaya. Informasi signal ini bisa menjadi alat analisis agar investor bisa mengambil keputusan investasi yang tepat.

2.1.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan penilaian investor mengenai tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dimata para investor dan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari utang dan ekuitas perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran para pemegang saham juga tinggi (Ernawati dan Widyawati, 2015).

2.1.3 Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan faktor penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan. Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keputusan investasi adalah kebijakan manajemen dalam menggunakan dana perusahaan yang ada pada sebuah asset yang diharapkan akan memberikan keuntungan di masa yang akan datang. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang bisa dikelola, diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan, yang berarti menaikkan kemakmuran pemegang saham. Dengan demikian semakin tinggi keuntungan perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan (Utami dan Darmayanti, 2018).

2.1.4 Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan merupakan salah satu keputusan yang paling kritis dan pekerjaan yang menantang untuk manajer keuangan, hal itu disebabkan karena keputusan ini memiliki dampak langsung pada kinerja keuangan dan struktur modal dari perusahaan (Utami dan Darmayanti, 2018). Keputusan pendanaan yaitu keputusan yang berhubungan dengan penentuan sumber dana yang akan digunakan, penentuan perimbangan pendanaan

yang optimal, dan perusahaan menggambarkan sumber dana dari dalam perusahaan atau akan mengambil dari luar perusahaan. Kebijakan ini akan berpengaruh terhadap struktur modal.

2.1.5 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan (Rudangga dan Sudiarta, 2016). Dividen merupakan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan.

2.1.6 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan. Profitabilitas adalah indikator utama yang diperhatikan oleh investor dalam menilai kinerja dan kondisi perusahaan. Menurut Ayerza, (2019) profitabilitas adalah suatu ukuran dalam presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Profitabilitas mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional.

2.2 Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Hubungan Keputusan Investasi dengan Nilai Perusahaan

Keputusan investasi merupakan keputusan untuk mengalokasikan sejumlah dana dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Semakin tinggi tingkat keputusan investasi yang ditetapkan perusahaan maka akan menghasilkan kesempatan yang tinggi pula untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Keputusan investasi sangat penting karena mempengaruhi keberhasilan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Dalam *signaling theory* menjelaskan bahwa pengeluaran investasi yang dilakukan perusahaan memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, dengan adanya keuntungan di masa yang akan datang akan membuat perhatian investor yang tinggi pada suatu perusahaan turut meningkatkan nilai bagi perusahaan tersebut Laksono dan Rahayu, (2021). Nelwan dan Tulung, (2018) menemukan hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian yang di lakukan yaitu:

H₁: Diduga keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Indeks LQ 45.

2.2.2 Hubungan Keputusan Pendanaan dengan Nilai Perusahaan

Keputusan pendanaan adalah keputusan keuangan tentang asal dana untuk membeli aset. Keputusan pendanaan yang tinggi memperlihatkan nilai hutang yang besar dimana hutang tersebut akan dijadikan sebagai modal dalam kegiatan operasi perusahaan dan juga mencerminkan perusahaan mempunyai rencana investasi jangka panjang yang baik. Sehingga para investor akan tertarik dengan perusahaan tersebut. Hal ini akan membuat para investor ingin memiliki saham tersebut dan berdampak pada nilai perusahaan. dalam *signaling theory* menjelaskan bahwa keputusan pendanaan perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada investor dengan semakin tinggi perusahaan menggunakan modal

asing maka akan terjadi kecenderungan semakin tinggi harga saham perusahaan yang membuat para investor berminat untuk investasi. Penelitian Utami dan Darmayanti, (2018) memperoleh hasil bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian yang di lakukan yaitu:

H₂: Diduga keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Indeks LQ 45.

2.2.3 Hubungan Kebijakan Dividen dengan Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Dalam *signaling theory* menjelaskan bahwa dengan membayarkan dividen perusahaan akan memberi sinyal positif, sehingga dengan adanya sinyal tersebut dapat dianggap sebagai berita baik dan diharapkan dapat direspon secara positif dalam bentuk investasi pada perusahaan yang melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham. Dalam penelitian Utami dan Darmayanti (2018) memperoleh hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rosyid dan laily (2018). Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian yang di lakukan yaitu:

H₃: Diduga kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Indeks LQ 45.

2.2.4 Hubungan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauhmana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasi, dalam *signaling theory* menjelaskan bahwa profitabilitas memiliki keuntungan yang tinggi dengan memberikan sinyal yang positif bagi investor. Semakin tingginya profitabilitas perusahaan akan meningkatkan laba per lembar saham perusahaan. Adanya peningkatan laba per lembar saham perusahaan akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan. Dengan banyaknya investor yang membeli saham perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Steven dan Rasyid, (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwiastuti dan Dillak, (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian yang di lakukan yaitu:

H₄: Diduga Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Indeks LQ 45

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber datanya. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*, dengan 15 sampel perusahaan dari 45 populasi perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan adalah documenter. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan adalah nilai perusahaan sedangkan variabel independennya adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas. Teknik analisis data yang pertama dilakukan yaitu melakukan perhitungan variabel sesuai dengan

definisi operasional, setelah itu melakukan analisis deskriptif statistik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis. Berikut proksi yang digunakan dalam penelitian:

3.1 Nilai Perusahaan

Penelitian yang dilakukan menggunakan proksi *Price To Book Value (PBV)* Salim dkk, (2020). Rasio PBV dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Rasio PBV} = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

3.2 Keputusan Investasi

Penelitian yang dilakukan menggunakan proksi FAR (*Fixed Assets Ratio*) Sutrisno, (2016). Rasio PER dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{FAR} = \frac{\text{aset tetap}}{\text{total aset}}$$

3.3 Keputusan Pendanaan

Penelitian yang dilakukan menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio (DER)* Rosyid dan Laily, (2018) . Rasio DER dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

3.4 Kebijakan Dividen

Penelitian yang dilakukan menggunakan proksi *Dividend Payout Ratio (DPR)* Utami dan Darmayanti (2018) . Rasio DPR dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{laba per lembar saham}}$$

3.5 Profitabilitas

Penelitian yang dilakukan menggunakan proksi *Return on Equity (ROE)* Ayerza, (2019). Rasio ROE dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{pendapatan bersih}}{\text{total aset}}$$

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
PBV	75	.018	.7096	.25499	.201065
FAR	75	.175	6.6499	1.95191	2.21463
DPR	75	.185	392.579	28.6777	89.14409
DER	75	.0037	.2937	.082084	.066893
ROE	75	.56	100.00	3.9820	11.47378
Valid	N 75				

(Litswise)

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1 variabel PBV atau nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,018% dan nilai maximum sebesar 0,7096%. Nilai rata-rata untuk PBV dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata 0,25499% dengan standar deviasi sebesar 0,201065%. Hal ini menunjukkan bahwa PBV memiliki variasi yang kecil karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-ratanya.

Variabel FAR atau keputusan investasi memiliki nilai minimum sebesar 0,175% dan nilai maximum 6,6499%. Nilai rata-rata untuk FAR atau keputusan investasi dalam

penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata 1,95191% dengan standar deviasi sebesar 2.21463%. Hal ini menunjukkan bahwa FAR memiliki variasi yang besar karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-ratanya.

Variabel DPR atau keputusan pendanaan memiliki nilai minimum sebesar 0,185% dan nilai maximum 392.579%. Nilai rata-rata untuk FAR atau keputusan investasi dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata 28.6777% dengan standar deviasi sebesar 89.14409%. Hal ini menunjukkan bahwa FAR memiliki variasi yang besar karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-ratanya.

Variabel DER atau kebijakan dividen memiliki nilai minimum sebesar 0,0037% dan nilai maximum sebesar 0,2937%. Nilai rata-rata untuk PBV dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata 0,082084% dengan standar deviasi sebesar 0,066893%. Hal ini menunjukkan bahwa PBV memiliki variasi yang kecil karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-ratanya.

Variabel ROE atau Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,56% dan nilai maximum 100.00%. Nilai rata-rata untuk FAR atau keputusan investasi dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata 3.9820% dengan standar deviasi sebesar 11.47378%. Hal ini menunjukkan bahwa FAR memiliki variasi yang besar karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-ratanya.

4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

<i>kolmogorof-Smirnof Z</i>	0,104
<i>Asymp. Sig.(2-tailed)</i>	0,064

Sumber: Data yang diolah, 2022

Hasil uji *kolmogorof-Smirnof* pada tabel 2 diatas menunjukkan nilai *kolmogorof-Smirnof* sebesar 0,104 dengan nilai probabilitas signifikan (*Asymp. Sig*) sebesar 0,064 dengan *Asymp. Sig* > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal.

4.2.2 Uji Autokorelasi

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi

Model	<i>Durbin- Watson</i>
1	2,100

Sumber: Data yang diolah, 2022

Hasil uji Autokorelasi pada tabel 3 menunjukkan nilai DW sebesar 2,100. Untuk jumlah data $n = 75$, nilai dL sebesar 1,5151 dan dU sebesar 1,7390. $dU < d < 4 - dU$ ($1,739 < 2,100 < 2,261$) nilai DW lebih besar dari batas dU dan kurang dari $4 - dU$ maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas autokorelasi.

4.2.3 Uji Multikolonieritas

Tabel 4
Hasil uji Multikolonieritas

Model	Tolerance	VIF	Keterangan
FAR	0,449	2,226	Tidak terjadi multikolonieritas
DER	0,315	3,170	Tidak terjadi multikolonieritas
DPR	0,922	1,084	Tidak terjadi multikolonieritas
ROE	0,580	1,723	Tidak terjadi multikolonieritas

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4 diatas terlihat bahwa semua nilai VIF dari semua variabel independen dalam penelitian yang dilakukan mempunyai nilai VIF <10,00 atau tidak ada yang memiliki nilai VIF >10 dan nilai tolerance > 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari multikolonieritas.

4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Hasil uji Heteroskedastisitas

Model	Sig	Keterangan
FAR	0,402	Tidak terjadi heteroskedastisitas
DER	0,522	Tidak terjadi heteroskedastisitas
DPR	0,378	Tidak terjadi heteroskedastisitas
ROE	0,909	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji pada tabel 5 diatas terlihat bahwa semua data pada keempat variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha 0,05. Maka disimpulkan bahwa semua data terbebas dari heteroskedastisitas.

4.3 Hasil Uji Hipotesis

Tabel 6
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	B	Sig	Kesimpulan
Konstanta	0,352		
Keputusan Investasi (X_1)	1,815	0,221	H_1 ditolak
Keputusan Pendanaan (X_2)	0,259	0,107	H_2 ditolak
Kebijakan Dividen (X_3)	0,000	0,909	H_3 ditolak
Profitabilitas (X_4)	27,736	0,000	H_4 diterima

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang dilakukan peneliti, adapun penjelasannya sebagai berikut:

Berdasarkan uji pengaruh antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada tabel 6 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,221 dengan nilai koefisien β positif sebesar 1,815. Hal ini berarti nilai signifikansi pada variabel keputusan investasi lebih besar dari 0,05 dan tanda koefisien positif, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis 1 yang menunjukkan keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak. Karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uji pengaruh antara keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada tabel 6 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,107 dengan nilai koefisien β positif sebesar 0,259. Hal ini berarti nilai signifikansi pada variabel keputusan investasi lebih besar dari 0,05 dan tanda koefisien positif, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis 2 yang menunjukkan keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak. Karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uji pengaruh antara keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada tabel 6 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,909 dengan nilai koefisien β positif sebesar 0,000. Hal ini berarti nilai signifikansi pada variabel keputusan investasi lebih besar dari 0,05 dan tanda koefisien positif, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis 3 yang menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak. Karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uji pengaruh antara keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada tabel 6 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai koefisien β positif sebesar 27,736. Hal ini berarti nilai signifikansi pada variabel keputusan investasi lebih kecil dari 0,05 dan tanda koefisien positif, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis 4 yang menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. Karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.4 Hasil Uji Determinasi

Nilai *Adjusted R²* sebesar 0,461 sebagaimana tabel 7 maka dapat diartikan bahwa 46,1% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independen yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas. Sedangkan sisanya 53,9% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian yang dilakukan.

Tabel 7
Hasil Uji Determinasi

Model	<i>adjusted R square</i>
1	0,461

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh keputusan investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi keputusan investasi maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tetapi pengaruhnya sangat kecil. Sehingga hipotesis 1 yang menunjukkan keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak.

Keputusan Investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan. Untuk mengoptimalkan nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan berdampak pada nilai perusahaan Tarima dkk (2016). Investasi yang dilakukan perusahaan akan memberikan sinyal, khususnya kepada investor bahwa perusahaan akan tumbuh di masa mendatang. Investasi yang dilakukan memang dapat meningkatkan nilai perusahaan namun

peningkatan tersebut tidak signifikan. Besar atau kecilnya jumlah modal yang ditanamkan ke dalam satu aktiva akan memberikan peningkatan pada nilai perusahaan namun jumlahnya tidak signifikan, hal tersebut dikarenakan keuntungan dalam investasi sangat kecil sehingga nilai perusahaan mengalami peningkatan meskipun sedikit. Hal itu akan membuat investor menjadi berpikir ulang untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut Rahma dan Arifin (2022).

Hasil penelitian ini tidak mendukung *signaling theory*, dimana keputusan investasi yang tinggi memberikan sinyal yang baik kepada investor tentang nilai perusahaan. perkembangan perusahaan yang baik akan berdampak pada nilai perusahaan dan berdampak juga pada harga saham perusahaan atau nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian Amaliyah dan Herwiyanti, (2020), dan Rahma dan Arifin (2022) yang menemukan hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

4.5.2 Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi keputusan pendanaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tetapi pengaruhnya sangat kecil. Sehingga hipotesis 2 yang menunjukkan keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak.

Semakin tinggi perusahaan menggunakan modal asing maka akan terjadi kecenderungan semakin tinggi harga saham perusahaan. Keputusan pendanaan yang tinggi memperlihatkan nilai utang yang besar dimana utang tersebut akan dijadikan sebagai modal dalam kegiatan operasi perusahaan dan juga mencerminkan perusahaan mempunyai rencana investasi jangka panjang yang baik sehingga dengan semakin tinggi keputusan pendanaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tetapi pengaruhnya tidak signifikan (Ratnasari dkk, 2017). Para investor akan tertarik dengan perusahaan yang dipandang investor sebagai laba di masa mendatang dengan harapan tingkat *expected return* yang tinggi oleh para investor, hal ini akan membuat para investor ingin memiliki saham tersebut dan berdampak pada nilai perusahaan. Tetapi investor atau pihak luar cenderung tidak memikirkan bauran antara utang dan ekuitas di perusahaan tetapi investor atau pihak luar lebih melihat bagaimana manajemen perusahaan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan dana secara efektif dan efisien Ratnasari dkk, (2017). Keputusan pendanaan belum bisa mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan, karena investor yang tertarik terhadap perusahaan LQ 45 tidak mengetahui bagaimana keputusan pendanaan bukan variabel yang perlu diperhatikan oleh investor tetapi sangat penting diperhatikan oleh perusahaan (Dananjaya dan Mustanda, 2016).

Hasil penelitian yang dilakukan tidak mendukung teori sinyal (*signaling theory*), dimana sumber pendanaan yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dengan penggunaan utang diharapkan investor akan menangkap sinyal positif yang mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai prospek yang prospektif di masa yang akan datang. Hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian Rahma dan Arifin (2022) dan Dananjaya dan Mustanda (2016) yang menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.5.3 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi kebijakan dividen maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tetapi pengaruhnya sangat kecil.

Sehingga hipotesis 3 yang menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak.

Adanya pengaruh positif kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat namun tidak signifikan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat dividen yang dibagikan maka semakin sedikit pula laba yang dapat diinvestasikan kembali sehingga tidak dapat berpengaruh besar terhadap pertumbuhan nilai perusahaan Rahma dan Arifin, (2022). Investor perusahaan LQ 45 pada penelitian ini tergolong investor yang menginvestasikan dananya untuk jangka waktu yang pendek karena para investor dalam berinvestasi tidak memandang tingkat dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan melainkan hanya memandang tingkat profit atau laba yang didapatkan oleh perusahaan Dananjaya dan Mustanda (2016).

Hal ini tidak sesuai dengan teori sinyal (*signaling theory*) dimana jika besarnya dividen yang dibagikan tinggi maka dapat menjadikan sinyal positif sehingga dengan adanya sinyal tersebut dapat dianggap sebagai berita baik dan diharapkan dapat direspon secara positif dalam bentuk investasi pada perusahaan yang melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham. Hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian sebelumnya Rahma dan Arifin, (2022) yang menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.5.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dengan pengaruh yang signifikan sehingga hipotesis 4 yang menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan diterima.

Yuniastri dkk, (2020) menyatakan bahwa semakin tinggi laba yang didapat maka akan semakin tinggi nilai perusahaan, karena laba yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham sehingga harga saham perusahaan tersebut akan naik dan akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat. Semakin tingginya profitabilitas perusahaan akan meningkatkan laba per lembar saham perusahaan. Adanya peningkatan laba per lembar saham perusahaan akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan. Dengan banyaknya investor yang membeli saham perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan mendapatkan dana yang cukup sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya yang berakibat pada meningkatnya nilai perusahaan. perusahaan menghasilkan laba, maka nilai perusahaan akan naik yang terlihat dari kenaikan harga sahamnya. Perusahaan yang berhasil menaikkan profitabilitas setiap tahunnya maka akan membuat ketertarikan banyak investor. Investor akan mempercayai perusahaan yang mampu menghasilkan profit yang besar karena return yang diperoleh juga besar, sehingga hal tersebut menjadi sinyal positif bagi investor dari perusahaan Rahma dan Arifin, (2022).

Sesuai dengan konsep *signaling theory*, profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut baik sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Investor menanamkan saham pada sebuah perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan return. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan investor,

sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik. Hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan penelitian Rahma dan Arifin, (2022) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. Kesimpulan, Saran dan Keterbatasan

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, maka dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diajukan peneliti sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian dengan tahun penelitian yang lebih panjang sehingga didapati observasi yang lebih banyak di masa mendatang. Barangkali perbedaan tahun, kondisi dan publikasi akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga dapat ditemukan hal yang berbeda dengan hasil penelitian ini.
2. Bagi perusahaan berdasarkan hasil uji yang dilakukan terdapat 1 variabel yang memiliki pengaruh positif dan signifikan yaitu profitabilitas. Maka bagi perusahaan variabel ini dapat dijadikan acuan untuk menentukan strategi mereka dalam meningkatkan nilai perusahaan.

5.3 Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan tidak lepas dari keterbatasan-keterbatasan yang antara lain disebabkan oleh:

1. Dalam penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan Indeks LQ 45 saja. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan perusahaan pada sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian yang dilakukan hanya menghasilkan nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 46% artinya variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independen yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas. Sedangkan sisanya sebesar 54% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian yang dilakukan.

6. Referensi

- [1] Amaliyah, F. & Herwiyanti, E. (2020) 'Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan', *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 1, 39-51.
- [2] Ayerza, M. (2019) 'Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ 45 periode 2015-2017', 1, 54-70.
- [3] Dananjaya, P. M. & Mustanda, I. K. (2016) 'Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur', *E-Jurnal Manajemen Unud*, 10, 6610-6639.
- [4] Dwiastuti, D. S. & Dillak, V. J. (2019) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 1, 137-146.

- [5] Ernawati, D. & Widyawati, D. (2015) 'Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal ilmu & Riset Akuntansi*. 4.1-17.
- [6] Laksono, B. S. & Rahayu, Y. (2021) 'Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan', *jurnal ilmu dan riset akuntansi*, 1,1-17.
- [7] Nelwan, A. & Tulung, J. E. (2018) 'Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan pendanaan, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Saham Bluechip yang terdaftar di BEI', 4, 2878-2887
- [8] Rahma, S. S. & Arifin, A. (2022) 'Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)'SNPK. 1, 330-341.
- [9] Ratnasari, S. Tahwin, M. dan Sari, D. A. (2017) 'Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *Buletin Bisnis dan Manajemen*, 7, 80-94.
- [10] Rosyid, A. & Laily, N. (2018) 'Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen I*, 3,1-22.
- [11] Rudangga, I. G. N. G. (2016) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food And Beverages* yang Yerdaftar di BEI'. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7, 4394-4422.
- [12] Salama, M. Rate, P. V. dan Untu, V. N. (2019) 'Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017'. *Jurnal EMBA*, 3, 2651-2660.
- [13] Salim, M. S., Askandar, N. S. & Malikah, A. (2020) 'Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Hutang terhadap Nilai Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2018'. 1,1-11.
- [14] Steven, D. & Rasyid, R. (2020) 'Pengaruh Profitabilitas, *Likuiditas*, *Firm Growth*, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI'. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Taramunagara*/ .1, 327-337.
- [15] Tarima. G., Parengkuan. T., dan Untu. V. (2016) 'Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI 2011-2014'. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 16, 465-474.
- [16] Utami, A. P. S. & Damayanti, N. P. A. (2018) 'Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan *Food And Beverages*'. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 10, 5719-5747.